PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi | Hari: Sabtu | Tanggal: 21 Maret 2020 | Halaman: 2

Yogya Tetapkan 3 Klaster Corona

UMBULHARJO (MERAPI) - Kota Yogyakarta menetapkan tiga klaster dalam sebaran pasien postif Covid-19 yang semuanya merupakan kasus impor. Sebaran Pasien Dalam Pengawasan (PDP) dan Orang Dalam Pemantauan (ODP) juga semakin luas.

Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta mencatat sampai Jumat (20/3) ada 61 ODP dan 6 PDP yang tersebar di wilayah setempat dengan satu di antaranya positif Covid-19. Satu kasus positif sudah sembuh. "Mereka yang ODP posisinya melakukan isolasi sendiri di rumah. Mereka kami pantau terus kondisi kesehatannya. Batuk, demam atau pilek atau tidak dipantau oleh puskesmas di wilayah," kata Pelaksana Tugas Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Tri Mardaya di Balaikota, Jumat (20/3).

ODP adalah orang yang memiliki gejala demam, batuk, pilek dan gangguan saluran pernafasan ringan. Para ODP, lanjutnya, cukup melakukan isolasi mandiri selama 14 hari di rumah. Itu untuk mengetahui ODP berpotensi terpapar virus corona atau tidak karena virus memiliki masa inkubasi 14 hari. ODP juga diberikan masker dan multivitamin untuk meningkatkan imunitas agar kembali sehat. "Seperti orang yang batuk, pilek dan demam, ODP istirahat di rumah, cukup makan bergizi bisa sembuh," ujarnya.

Berdasarkan laman peta sebaran kasus covid-19, ODP dan PDP Dinkes DIY pada Jumat (20/3), di Kota Yogyakarta tersebar di 10 kecamatan, yakni Umbulharjo, Gedongtengen, Mergangsan, Mantrijeron, Wirobrajan, Ngampilan, Jetis, Tegalrejo, Gondokusuman dan Kotagede.

Sementara itu Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan sejak Januari hingga Maret sudah ada sekitar 5.000 orang yang diperiksa di puskesmas dan rumah sakit di Yogyakarta. Mereka yang datang memeriksa karena keluhan-keluhan semacam flu yang diindikasikan sebagai gejala-gejala corona.

Menurutnya di Yogyakarta sampai kini terdapat 3 klaster penyebaran Covid-19 yakni balita yang pulang dari Depok dan sudah sembuh. Klaster kedua dari dosen UGM dan klaster ketiga dari pasien yang pulang setelah mengikuti kegiatan di Bogor. "Yang klaster dari dosen UGM itu di Yogya ada satu ODP itu kebetulan mahasiswanya. Sedangkan yang kasus Covid-19 baru di Yogya masih ditelusuri di tempat tinggal sekitar dan puskesmasnya," ujarnya Heroe. **(Tri)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005